



## Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai, Moral dan Sikap Siswa SD. Negeri 064998

*Budiono Simbolon<sup>1</sup>Putri Paskah Zebua<sup>2</sup>Dormasi Gultom<sup>3</sup>,Mulina Tarigan<sup>4</sup>*

STT Misi William Carey Medan

[budionosimbolon@gmail.com](mailto:budionosimbolon@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan perkembangan Nilai, Moral dan Sikap Siswa melalui metode dan teori belajar yang kami lakukan untuk perkembangan siswa di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD. Negeri 064998 dengan subjek yang diteliti adalah siswa dikelas 1 sampai kelas 6 SD. Yang kami lakukan untuk perkembangan nilai,moral,siswa adalah dengan metode kelompok(diskusi) dan metode expositori (menerangkan) sehingga mereka mengerti dan dapat mengaplikasikannya di lingkungan rumah maupun disekolah, data hasil penelitian dianalisis menggunakan angket dengan memberi lembar pertanyaan untuk di jawab oleh siswa.Pengabdian ini lakukan untuk memberikan solusi dalam masalah yang kami temukan ketika berada dilingkungan sekolah tersebut, ada pun masalah yang kami hadapi adalah nilai sikap siswa yang sangat kurang disekolah dan etika dalam beribadah sangat kurang, sehingga kami ingin meneliti atau mencari cara untuk siswa dapat berubah, dan memotivasi anak untuk dekat kepada Tuhan.Yang dapat kami lakukan yaitu menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa agar siswa tersebut dapat berubah, dengan penelitian ini kami pun mengetahui perubahan anak, kami melakukan teknik observasi dan penyebaran angket kepada siswa. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa SD. Negeri 064998 adalah sebahagian besar sudah baik karena guru sudah menanamkan nilai moral dan sikap terhadap siswa,untuk mencapai ini semua kami juga melakukan menasehatkan anak dan memberi motivasi terhadap anak didik kami dan kami juga konseling terhadap orang tua mengenai moral dan sikap anak, untuk membantu kami dalam menjangkau perkembangan moral anak baik dirumah maupun disekolah.

**Kata Kunci : Guru, Perkembangan Nilai, Moral, Sikap**

### PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang perlu diajarkan kepada setiap orang sesuai dengan jenjang usia, yaitu dari anak-anak,remaja,pemuda sampai pada usia dewasa UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bagian sembilan pasal 30 ayat 2 mengamantkan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nila-nilai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu

---

agama(sairin,2010:35). Dalam aktivitas belajar, peserta didik dan guru adalah subjek yang sama-sama penting karna proses belajar tidak akan pernah terjadi tanpa adanya peserta didik dan pendidik. Dalam penelitian ini aktivitas belajar PAK mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari guru dan siswa. Faktor dari guru(guru cenderung mengajar dengan model pembelajaran yang membosankan dan monoton.) sedangkan faktor dari siswa(siswa cenderung memiliki pandangan yang salah tentang belajar PAK, dan merasa bosan dengan gaya mengajar guru).

Pembentukan karakter menggunakan kata bahasa inggris terrific ‘baik sekali’, ‘bagus sekali’, dan ‘hebat sekali’ sebagai tujuan orang yang berkarakter(Sibarani,2015:1). Dalam hal ini pembentuk karakter memberikan nilai terhadap anak dan kami sebagai pengajar memberi apresiasi dalam perkembangannya,ada beberapa jenis karakter yang kami terapkan kepada siswa meliputi: a ) Terpercaya : Berkarakter terpercaya merupakan karakter Etika baik yang terpenting dan terutama bagi sumber daya manusia.orang yang memiliki karakter terpercaya pada umumnya selalu melakukan kebaikan dan kebajikan dalam kehidupannya. Itulah sebabnya karakter terpercaya ini ditempatkan pada bagian awal pembentukan karakter etika baik.Kata “terpercaya” merupakan padanan kata trustworthy dalam bahasa inggris, yang berarti dapat diandalkan ,dapat diyakini atau dapat dipercayai.(Sibarani,2015:111). Orang yang dapat dipercaya adalah orang yang kita yakini sepenuhnya dan kita percaya juga bahwa keyakinan kita tidak akan disalahgunakan,apalagi dikhianati oleh orang yang kita percayai itu.cara membangun keterpercayaan tentunya bukan dengan uang atau materi ,tetapi dengan niat untuk menunjukkan kejujuran,keadilan,kesantunan,rasa hormat, tanggung jawab dan komitmen,Semuanya dilandasi oleh kebenaran.b) Jujur dan Adil : Berkarakter jujur dan adil merupakan karakter yang sangat penting juga pada sumber daya manusia yang beretika baik. Sikap jujur dan adil yang dimiliki seseorang membuatnya dipercayai orang lain sehingga modal penting keterpercayaan adalah jujur dan adil sebagaimana yang diuraikan diatas.Kata “jujur” sebagai ajektiva dan “kejujuran” sebagai nomina disini merupakan padanan kata honest dan honesty dalam bahasa inggris. (Sibarani,2015:115).kejujuran sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, adanya kejujuran dapat menghindarkan seseorang dari kecurigaan karena orang akan lebih mempercayainya.c)Kendali diri : berkarakter kendali diri juga merupakan karakter yang sangat penting bagi sumber daya manusia agar dia dapat mengendalikan dirinya sendiri.kata kendali diri merupakan padanan kata self-control dalam bahasa inggris.(Sibarani,2015:133).yang dimaksud dengan kendali diri adalah mengendalikan keinginan dengan baik dan tindakan dan reaksi harus dikendalikan dengan tepat.d) Bertanggung jawab dan berkomitmen : Berkarakter bertanggung jawab juga merupakan karakter yang penting bagi sumber daya manusia. Perilaku bertanggung jawab berarti berarti berkewajiban menanggung,memangku,memikul,dan melaksanakan suatu beban baikitu beban tugas,jabatan,pekerjaan,profesi maupun peran lainnya. Beban yang ajib ditanggung, dipangku, atau dipikul itu disebut dengan tanggung jawab.(Sibarani,2015:139) e) Berdisiplin: Berkarakter disiplin merupakan karakter ethos kerja yang penting bagi pengembangan sumber daya manusia. Kata ini tentu berhubungan dengan disiplin yang berarti tata tertib,aturan atau sistem. Berdisiplin berarti mengikuti,mematuhi,dan menaati tata tertib,tertib,aturan dan sistem(Sibarani,2015:235).berdisiplin merupakan sikap,sifat, dan perilaku yang berkenaan dengan kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan atau sistem yang berlaku.Berdisiplin tidak datang

dengan sendirinya, tetapi melalui proses pembelajaran demikianlah kami terapkan kepada setiap siswa yang ada di SD N 064998. Demikianlah jenis-jenis karakter yang kami berikan kepada setiap siswa, tidak dengan hanya itu kami juga menjelaskan bahwa dalam pembentukan nilai moral, sikap siswa ada strategi yang harus dilakukan guna untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos* (*stratos* atau *og*=memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan.

Selain strategi yang diperlukan, diperlukan juga model pembelajaran karena model pembelajaran adalah semua rentetan presentasi materi yang terdiri dari semua faktor mulai dari pra, sedang dan pasca pembelajaran yang yang dilaksanakan oleh pendidik. Dengan berbagai instrumen yang dipakai secara tidak langsung maupun langsung dalam aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Istarani, 2012:23).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa tahap: Tahap awal meliputi kegiatan tim dalam melakukan penelitian lokasi. Pada kegiatan ini tim mendapatkan data dan informasi tentang persoalan yang di hadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi, Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli – 18 Agustus 2022. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 4 minggu, Tahap Evaluasi, metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah mengadakan pelatihan kepada Siswa SD Negeri 064998 dalam meningkatkan Perkembangan Nilai, Moral dan Sikap siswa/I dengan mengacu pada prosedur dan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap awal, meliputi kegiatan tim dalam melakukan survey lokasi. Pada kegiatan ini tim akan mendapatkan data dan informasi tentang persoalan yang dihadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja dan kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah ini. Berdasarkan hasil diskusi disepakati kegiatan maka tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu memberikan pelatihan tentang sikap, nilai dan moral yang baik terhadap siswa SD. Negeri 064998, pelatihan dilaksanakan pada awal pengabdian 28 Juli dan pada akhir Pengabdian 28 Juli 2022
2. Tahapan pelaksanaan pengabdian adapun proses pelatihan yang dilaksanakan adalah : a) pemberian pre-test kepada peserta untuk melihat kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi-materi yang akan diberikan kepada peserta, b) selanjutnya penjelasan tentang konsep dan materi tentang Moral, nilai dan sikap yang disampaikan oleh nara sumber, c) kegiatan Tanya jawab setelah persentase, d) kegiatan simulasi, dimana peserta diminta untuk mempraktekkan

materi pelatihan, e) kegiatan evaluasi, dimana mitra diberi penguatan atas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan simulasi, f) pemberian angket untuk melihat tingkat pemahaman materi yang diberikan terhadap peserta dan juga tentang bagaimana dampak dari pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama dalam pengabdian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan menunjukkan bahwa terdapat 30 siswa mencapai sikap yang baik pada kondisi awal siswa pada saat belajar, pada kondisi kedua siswa terdapat 15 orang mencapai aktivitas belajar yang lebih besar dari kondisi sebelumnya, sehingga ditotalkan siswa 45 orang berhasil mengikuti proses belajar dengan langkah-langkah yang sudah disediakan. Sebagian permasalahan dalam mitra ini adalah rendahnya kerja sama guru dan orang tua siswa dalam memberi aturan terhadap anak, sehingga anak kurang memiliki sikap, nilai dan moral yang baik ketika belajar PAK dan juga dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel Hasil Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian**

Item Pernyataan	TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya sangat tertarik dan ingin tau lebih dalam tentang materi pengabdian	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%
Menurut saya pengabdian seperti ini tidak memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bagi saya	22	88%	3	12%	-	-	-	-	25	100%
Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat menarik dan dapat memperbaharui sikap, nilai dan moral saya	-	-	-	-	11	44%	14	56%	25	100%
Menurut saya materi yang diberikan terlalu sulit dan tidak bisa saya pahami	14	56%	11	44%	-	-	-	-	25	100%
Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode yang tepat sehingga saya dapat memahami materi yang disampaikan	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%
Saya merasa terpaksa ikut pengabdian karena saya merasa sangat awam dengan materi yang diberikan	22	88%	3	12%	-	-	-	-	25	100%
Saya merasakan manfaat yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian	-	-	-	-	17	68%	8	32%	25	100%
Setelah mengikuti pengabdian ini saya merasa mendapatkan semangat dan inspirasi baru	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%
Saya akan mengaplikasikan materi pengabdian untuk meningkatkan sikap, nilai dan moral saya	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%
Saya berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan sejenis di waktu yang akan datang	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis diperoleh 72% peserta meyakini dan 28% peserta menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut.



**Gambar 1. Narasumber menjelaskan tentang materi yang di sampaikan**



**Gambar 2. Tim PKM melaksanakan photo bersama dengan mitra**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang diberikan kepada mitra dan orang tua siswa ditemukan bahwa ada banyak perubahan sikap, nilai dan moral siswa yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan mitra merasa senang dan puas akan kegiatan yang dilaksanakan dan berharap akan diadakan kegiatan PKM selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Karolina.2022."meningkatnya literasi dan numerasi pada para siswa berbasis bimbel atau bimbingan belajar",<https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj>

Sibarani,Robert.2015.*pembentukan karakter*.jakarta selatan: Asosiasi Tradisi Lisan.

Tubagus,steven.2021.*strategi pembelajaran pendidikan agama kristen*.Nagari Koto baru: insan Cendekia Mandiri.